



**PT. PERKEBUNAN MITRA OGAN**

**Desa Bindu. Kecamatan Peninjauan.**

**Ogan Komering Ulu**

**Telp. (0711) 415381**

**WEBSITE : [www.mitraogan.co.id](http://www.mitraogan.co.id) Email : [kebunrl@mitraogan.co.id](mailto:kebunrl@mitraogan.co.id)**

### 1. Keasaman tanah (pH tanah)

Kemasaman tanah yang diukur dalam bentuk pH tanah merupakan tingkat kemasaman suatu tanah yang ditunjukkan oleh banyak sedikitnya ion hidrogen yang dilepaskan dalam larutan tanah. Kalau ion hidrogen banyak dilepaskan dalam tanah menunjukkan bahwa tanah tersebut mempunyai tingkat kemasaman yang tinggi atau pH tanah rendah, sebaliknya tanah mempunyai pH yang tinggi kalau tingkat kemasamannya rendah. Pada Tanaman Tahun 1989 ini terdiri dari 3 sampel. Sampel Tanaman 1 memiliki Tingkat Keasaman sebesar 6,22, berbeda dengan Tanaman 2 Tingkat Keasamannya 6,37 yang lebih rendah dari Tanaman 1. Sedangkan Tanaman 3 memiliki tingkat keasaman sebesar 6,15 lebih Tinggi dari 2 tanaman sebelumnya jadi dilihat dari ke 3 sampel tanaman ini dengan rata-rata tingkat keasaman sebesar  $6,25 \pm$  yang berarti netral berdasarkan tingkat keasaman pada Tanaman Kelapa Sawit.

### 2. Karbon Organik Tanah

Kehadiran karbon organik dalam tanah sangat penting. Selain sebagai sumber makanan untuk jasad renik tanah, karbon organik sangat baik untuk memperbaiki struktur tanah. Sumber karbon organik adalah semua bahan organik yang ada di sekitar tanaman, misalnya seresah tanaman, pruning dari pelepah atau kompos yang ditambahkan dalam tanah. Hasil analisis pada sampel 1 kadar organik tanah sebesar 55,96 yang termasuk tinggi, lalu pada sampel tanaman ke 2 sebesar 24,33 yang termasuk rendah dari sampel sebelumnya, sedangkan pada sampel ke 3 sebesar 28,57 lebih tinggi dari sampel Tanaman ke 2 dengan rata-rata karbon organik tanah sebesar 36,29 yang termasuk kadar tinggi. Kandungan karbon organik paling tinggi ditemukan pada tanaman umur 27 tahun atau tanaman ditanam pada tahun 1989

### 3. Nitrogen total tanah

Nitrogen merupakan salah satu hara makro esensial utama untuk pertumbuhan tanaman. Kegunaan dari nitrogen ini adalah untuk pembelahan sel. Sumber nitrogen selain dari bahan organik tanah, juga bisa dari pupuk nitrogen yang ditambahkan dalam tanah. Kandungan nitrogen dari hasil analisis menunjukkan nilai yang rendah dari ketiga sampel yang

diambil yaitu antara 1,12-3,53 g/kg. Dengan rata-rata berkisar 2,18 dari ke 3 sampel Tanaman yang berarti rendah. Hal ini disebabkan tanaman tidak pernah dipupuk urea lagi

#### 4. P tersedia tanah

Fosfor merupakan unsur hara makro esensial kedua yang sangat dibutuhkan setelah nitrogen. Fosfor sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk fase generatif misalnya untuk pembungaan dan pembuahan. Sumber fosfor bisa juga dari bahan organik maupun pupuk fosfat seperti TSP, SP36 dan lain-lain. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa nilai fosfor berkisar antara 43,35-46,35 dan 70,35. Dengan rata-rata 53,35 mg/kg yang termasuk berkategori tinggi.

#### 5. Kalium dapat dipertukarkan tanah

Kalium juga termasuk unsur makro esensial yang dibutuhkan tanaman yang ketiga setelah N dan P. Kalium sangat dibutuhkan terutama untuk sintesis tepung. Kelapa sawit termasuk tanaman yang sangat membutuhkan kalium. Hasil analisis menunjukkan bahwa kandungan K yang dapat dipertukarkan termasuk 0,26-0,64 Cmol (+)/kg yg berkategori sedang pada tahun ini.

#### 6. Na dapat dipertukarkan tanah

Natrium termasuk unsur hara makro esensial. Tanaman kelapa sawit tanaman yang membutuhkan natrium. Hasil analisis tanah menunjukkan nilai yang rendah dengan nilai 0,11 Cmol (+)/kg

#### 7. Ca dapat dipertukarkan tanah

Kalsium juga termasuk hara makro esensial yang dibutuhkan oleh tanaman. Sumber Ca dapat berasal dari kapur maupun abu tanaman. Hasil analisis tanah yang ditanami kelapa sawit dengan umur yang berbeda pada sampel tanaman 1 berkisar 7,30, sampel tanaman ke 2 berkisar 4,70, sedangkan sampel tanaman ke 3 berkisar 4,54 sehingga rata-rata nilai berkisar 5,54 Cmol(+)/kg yang berarti hasil Ca pada tahun 1989 termasuk rendah.

#### 8. Mg dapat dipertukarkan tanah

Kalsium dan Magnesium merupakan unsur hara yang saling menggantikan artinya fungsi Ca dapat digantikan oleh Mg. Sumber Ca dan Mg juga relatif sama. Hasil analisis tanah menunjukkan nilai yang rendah dengan nilai berkisar antara 1,34-2,14 Cmol(+)/kg

#### 9. KTK tanah

KTK merupakan sifat tanah yang sangat penting. Tanah-tanah yang relatif tua mempunyai KTK yang sangat rendah sebaliknya tanah-tanah yang mempunyai pH alkalis umumnya mempunyai KTK yang sangat tinggi. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa nilai KTK tanah yang sedang dengan nilai berkisar antara 18,13-23,30 Cmol(+)/kg

10. Al dapat dipertukarkan dalam tanah

Aluminium merupakan logam amfoter artinya Al dapat larut pada kondisi asam dan basa. Kalau Al dalam tanah tinggi umumnya merupakan ciri utama tanah-tanah mineral masam yang mempunyai pH di bawah 5. Kalau pH tanah netral umumnya tidak dijumpai Al yang terlarut dalam tanah atau Al yang terlarut sangat kecil. Hasil analisis tanah di laboratorium menunjukkan bahwa nilai Al<sub>dd</sub> termasuk sangat rendah atau kurang dari 0,08 Cmol(+)/kg